

Sosialisasi Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel : Alat Analisis Perumusan Strategi Organisasi bagi Kepala Sekolah SMA Swasta di Kabupaten Pasuruan

Elfia Nora^{1*}, Imam Bukhori², I Nyoman Suputra³

^{1,2,3} Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Email: elfia.nora.fe@um.ac.id ^{1*}

Alamat: Jl. Cakrawala No.5, Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65145

*Penulis Korespondensi

Artikel Histori:

Naskah Masuk: Agustus 17, 2025;

Revisi: Agustus 31, 2025;

Diterima: September 15, 2025;

Tersedia: September 17, 2025.

Keywords: Analysis; Formulation; Planning; Socialization; Strategic.

Abstract: Schools are organizations that also require strategic management in their operations, because they are related to the outputs that will be produced according to the expectations of their stakeholders, namely students and guardians and the main supporters of operations, namely education officials, teachers and school education staff. The principal as a leader who has the main authority in making decisions related to the strategy to be implemented by the school, of course, must have insight and knowledge on how to formulate an organization's strategy. The purpose of this community service is to provide socialization of the Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel application to the Principal accompanied by the Curriculum Waka, as well as provide practical guidance and assistance in the use of the Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel application, until formulating the strategies that are applied. The results were: (1) The Principal of a Private High School in Pasuruan Regency said that the Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel is useful for formulating school strategies in getting students, by analyzing the existing opportunities, threats, strengths and weaknesses, and the use of this application is easy to understand, (2) The Principal of a Private High School in Pasuruan Regency assisted by the Curriculum Waka, practices the use of this application, and have no difficulty in using it, so you can see the position of the school with its SWOT Analysis.

Abstrak

Sekolah merupakan organisasi yang juga membutuhkan manajemen strategis dalam operasionalnya, karena terkait dengan output yang akan dihasilkan sesuai dengan harapan para pemangku kepentingannya, yaitu siswa dan wali dan pendukung utama operasional, yaitu pejabat pendidikan, guru dan tenaga kependidikan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki kewenangan utama dalam mengambil keputusan terkait strategi yang akan dilaksanakan oleh sekolah, tentunya harus memiliki wawasan dan pengetahuan tentang cara merumuskan strategi suatu organisasi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan sosialisasi aplikasi Alat Analisis Perencanaan Strategis Berbasis Makro Excel kepada Kepala Sekolah didampingi dengan Kurikulum Waka, serta memberikan bimbingan dan pendampingan praktis dalam penggunaan aplikasi Alat Analisis Perencanaan Strategis Berbasis Makro Excel, hingga merumuskan strategi yang diterapkan. Hasilnya adalah: (1) Kepala Sekolah SMA Swasta di Kabupaten Pasuruan menyampaikan bahwa Alat Analisis Perencanaan Strategis Berbasis Makro Excel berguna untuk merumuskan strategi sekolah dalam mendapatkan siswa, dengan menganalisis peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang ada, dan penggunaan aplikasi ini mudah dipahami, (2) Kepala Sekolah Menengah Atas Swasta di Kabupaten Pasuruan dibantu oleh Kurikulum Waka, mempraktikkan penggunaan aplikasi ini, dan tidak kesulitan menggunakannya, sehingga Anda dapat melihat posisi sekolah dengan Analisis SWOT-nya.

Kata Kunci: Analisis; Formulasi; Perencanaan; Sosialisasi; Strategis.

1. PENDAHULUAN

Memasuki era disruptif yang penuh ketidakpastian, setiap organisasi, termasuk sekolah, perlu memetakan kondisi lingkungan eksternal dan internal untuk membuat keputusan strategis yang mendukung kesinambungan organisasi. Dalam konteks pendidikan, sekolah membutuhkan manajemen strategis untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh berbagai stakeholder, seperti siswa, wali murid, serta pejabat dan staf kependidikan. Gunawan dan Susanti (2021) menekankan bahwa "sekolah memerlukan manajemen strategis dalam operasionalnya, terutama dalam menghadapi tantangan di era disruptif yang penuh ketidakpastian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan" (hal. 118). Kepala sekolah, sebagai pimpinan utama yang berwenang dalam pengambilan keputusan, memiliki peran penting dalam merumuskan strategi yang akan diterapkan. Sari dan Pratama (2022) juga menyatakan bahwa "kepala sekolah harus memiliki wawasan yang luas dalam merumuskan strategi, untuk memastikan keputusan yang diambil dapat mengarah pada pengembangan sekolah yang lebih baik" (hal. 40). Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cara merumuskan strategi organisasi agar sekolah dapat bertahan dan berkembang di tengah tantangan zaman. Khususnya lagi Kepala Sekolah pada sekolah-sekolah swasta, perlu melakukan analisis lingkungan eksternal dan internal sekolah untuk mengetahui bagaimana peluang dan ancaman serta kekuatan yang dimiliki oleh sekolah serta bagaimana kelemahannya sehingga bisa dikelola untuk diarahkan menjadi kinerja yang maksimal. Sebagai sebuah sistem, pemimpin lembaga pendidikan harus dapat memahami lingkungan strategis yang diturunkan dari visi lembaga, diimplementasikan dalam misi, dan dituangkan dalam rencana strategis, serta tergambar dalam rencana operasional (Selian et al., 2021).

Fahmi, (2015) faktor internal dalam lembaga pendidikan juga mencakup keseluruhan kehidupan lembaga pendidikan yang dapat dikendalikan baik oleh pimpinan maupun oleh anggota lembaga yang bersangkutan. Dalam lembaga pendidikan elemen sumber daya manusia meliputi bagian manajemen organisasi dan tenaga pengajar, (b) Strategi Pencapaian Tujuan. Visi, misi, sasaran dan tujuan organisasi bisa saja sama antara satu organisasi dengan organisasi lainnya, akan tetapi strategi yang digunakan untuk mencapainya bisa bermacam-macam Ruslan, (2012). Ancaman lembaga pendidikan pada masa sekarang ini, Ancaman itu yakni: 1) Globalisasi, 2) Sosial Budaya, dan (3) Teknologi informasi dan komunikasi. Ketiga ancaman tersebut telah menunjukkan bahwa pendidikan yang masih tradisional yang masih bertumpu kepada proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas sudah harus sedikit ditinggalkan. Materi belajar harus disusun dan ditata sedemikian rupa untuk mempersiapkan

peserta didik mampu hidup didalam era globalisasi abad ke-21 dimana segala informasi tidak terbelenggu baik dari sisi sosial, budaya, politik dsb. (www.Indonesiana.Id, 2019). Lingkungan organisasi berdasarkan pendapat Sule dkk, (2015), mengemukakan bahwa terdapat dua jenis lingkungan organisasi, yakni: Lingkungan Internal Organisasi dan Lingkungan Eksternal Organisasi. Analisis dalam manajemen strategik harus mampu melihat berbagai kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dalam lembaga pendidikan. Analisis SWOT didefinisikan sebagai proses untuk identifikasi sesuatu yang mencakup, kekurangan, keunggulan, ancaman, dan kesempatan (*weaknesses, strengths, threats, and opportunities*). Dalam analisis SWOT yang perlu diperhatikan secara mendalam adalah faktor lingkungan internal dan eksternal organisasi, (Hanan, 2018). Terdapat 7 faktor analisis lingkungan internal organisasi yaitu: keuangan, pemasaran, proses produksi dan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, layanan informasi, manajemen mutu, manajemen umum dan organisasi, (Amirullah, 2015).

Proses dalam manajemen strategik ada tiga tahapan yaitu: formulasi strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi (Kautsar & Julaiha, 2023). Mengingat pentingnya analisis lingkungan internal dan eksternal ini dilakukan oleh organisasi dalam merumuskan strategi yang diambil sebagai langkah pengembangan atau perbaikan kinerja organisasi, maka penulis sebelumnya sudah merancang dan menghasilkan suatu alat analisis berwujud aplikasi yang bisa di install pada laptop atau computer, yang dinamakan *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel*, yaitu aplikasi perencanaan strategi berbasis macro excel, dimana menu pada aplikasi terdiri dari Analisis SWOT dan Matrik Profil Kompetitif, dengan fitur Internal Factor Analysis dan Eksternal Factor Analysis, dengan isi faktor strategis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman organisasi serta ratingnya masing- masing dengan range nya antara 1 sampai dengan 4. Pengguna bisa menginput factor strategis organisasi dan rating, setelah disimpan akan muncul grafik posisi organisasi yang berkaitan dengan bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya, serta strategi apa yang bisa diterapkan oleh organisasi. Begitu juga dengan menu Matrik profil kompetitif, akan dapat diketahui factor keunggulan apa yang dimiliki oleh organisasi dibandingkan pesaingnya.

Dalam pengembangan aplikasi perencanaan strategik berbasis macro Excel, beberapa penelitian menunjukkan penerapan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam organisasi. Sebagai contoh, Nora (2023) mengembangkan aplikasi macro Excel yang dirancang untuk memudahkan analisis data manajemen sumber daya manusia melalui berbagai teknik analisis seperti IFA, EFA, analisis SWOT, dan Matriks Profil Kompetitif. Aplikasi ini mampu menghasilkan kuadran strategi yang memberikan solusi konkret dalam merumuskan

langkah-langkah strategis yang dapat diterapkan di divisi manajemen sumber daya organisasi. Di sisi lain, Santika et al. (2024) menyarankan penggunaan macro Excel berbasis dashboard view untuk otomasi pengelolaan anggaran pada UMKM. Hasil dari penerapan aplikasi ini menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dengan memungkinkan pemantauan keuangan secara real-time, yang tentunya dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan anggaran. Kedua studi ini menekankan bahwa penggunaan aplikasi berbasis macro Excel dapat membawa banyak manfaat, baik dalam perencanaan strategik maupun dalam pengelolaan data keuangan dan sumber daya manusia, yang lebih terukur dan efektif. Produk aplikasi perencanaan strategik berbasis macro excel ini, dikembangkan dengan dengan cara mempelajari langkah-langkah menganalisis lingkungan internal (IFA) dan lingkungan eksternal (EFA). Pada produk ini langkah-langkah menganalisis lingkungan internal (IFA) dan lingkungan eksternal (EFA) sudah diprogram, yang nantinya bisa disimpan pada desktop, sehingga pengguna hanya tinggal memasukkan factor-faktor strategis yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia, kemudian rating, maka hasil analisis akan muncul dan diagram keputusan juga akan muncul. Pada analisis matrik profil kompetitif juga pengguna hanya memasukkan factor penentu keberhasilan dan rating, pada tiga perusahaan sejenis, maka akan muncul tabel masing – masing perusahaan unggul pada factor yang mana, Nora & Churiyah, (2023).

2. METODE

Mitra Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah MKKS SMA Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Ketua MKKS selaku yang mewakili penandatanganan perjanjian kerjasama dalam kegiatan ini, kegiatan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Berikut tahapan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan di Kabupaten Pasuruan: (1) Tahap Perencanaan; Mendata jumlah Kepala sekolah dan Waka Kurikulum yang akan mengikuti kegiatan / sebagai peserta, menetapkan pemateri yang akan memberikan materi serta materi yang akan disampaikan, menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan, serta konsumsi (Tim Dosen), mempersiapkan akomodasi untuk pemateri dan peserta (Tim Dosen), mempersiapkan tugas-tugas untuk peserta dan teknis praktek penggunaan aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel* (Tim Dosen). (2) Tahap Pelaksanaan; Pembukaan kegiatan oleh Perwakilan dari mitra Ketua MKKS Kabupaten Pasuruan, penyampaian materi penggunaan Aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel* oleh pemateri, praktek aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel*, dan pendampingan tugas analisis lingkungan internal dan eksternal Sekolah untuk

merumuskan strategi, menggunakan aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel*. (3) Tahap Evaluasi Kegiatan. Setelah pelaksanaan kegiatan, maka dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah Menilai/mereview hasil tugas praktek analisis lingkungan internal dan eksternal Sekolah yang dibuat menggunakan aplikasi, serta melakukan tindak lanjut dan sharing pengetahuan dari hasil analisis yang dilakukan.

3. HASIL

Aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel* ini sebelumnya dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari analisis SWOT dan Matrik Profil Kompetitif yang dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman suatu organisasi bisa perusahaan, lembaga atau institusi. Dan tujuan akhirnya untuk merumuskan strategi apa yang bisa diterapkan oleh organisasi. Alat analisis ini sudah di validasi dengan di uji cobakan penggunaannya kepada mahasiswa peserta matakuliah manajemen strategik departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, yang diminta mengambil data dari beberapa industri.

Ketua MKKS SMA Swasta di Pasuruan menyampaikan bahwa banyak sekolah SMA Swasta di Kabupaten Pasuruan yang mengalami penurunan siswa, tentunya menjadi *warning* bagi sekolah dan terutama Kepala Sekolah selaku pimpinan untuk mengambil keputusan dan langkah strategis supaya sekolah tetap bisa beroperasi seterusnya dengan memberikan layanan yang terbaik dan mempunyai nama yang diingat oleh masyarakat. Berangkat dari hal ini, pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi dan praktek aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel* bermanfaat jika diberikan kepada Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum.

Penyampaian materi mengenai aplikasi dan praktek dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 Mei 2025. Pada tanggal 24 Mei 2025, peserta kegiatan ini yaitu Kepala sekolah didampingi oleh Waka Kurikulum diminta untuk membawa laptop dan tim departemen Manajemen FEB UM memberikan soft file aplikasi untuk di install pada laptop masing2, untuk digunakan pada waktu praktek. Aplikasi ini menggunakan program excel dan sangat mudah di install pada laptop masing-masing, sehingga semua peserta tidak ada yang kesulitan pada waktu menginstall program aplikasi ini. Karena setelah di install para peserta bisa langsung masuk ke menu aplikasi ini yang terdiri dari Analisis SWOT berupa menu pengisian faktor strategis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, dan peserta bisa mengisi ratingnya, rating ini diperoleh dari data yang ada pada organisasi, setelah disimpan peserta akan mendapatkan hasil

berupa grafik posisi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terdiri dari Kwadran I, II, III dan IV, masing-masing kwadran sudah membentuk rumusan strategi apa yang bisa diterapkan oleh organisasi. Jika peserta yang terdiri dari Kepala sekolah dan waka kurikulum mengisikan rating, yang mempunyai kekuatan dan peluangnya lebih besar dibandingkan kelemahan dan ancaman, maka titik penentuannya akan berada di Kwadran I.

Pada waktu praktek ini peserta masih bingung apakah faktor strategis sekolah yang mereka masukkan itu termasuk dalam kategori kekuatan atau peluang, dan antara kelemahan dan ancaman, banyak peserta yang masih sulit membedakannya. Walaupun pada tanggal 23 Mei 2025, sehari sebelum praktek dan pendampingan penggunaan aplikasi, peserta sudah dijelaskan materi mana yang termasuk kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada suatu organisasi dalam analisis SWOT.



Gambar 1. Peserta Praktek Menggunakan Aplikasi Merumuskan Strategi Sekolah.

Tim pemateri sudah menyampaikan bahwa, faktor internal organisasi atau sekolah yang meliputi guru-guru yang kompeten, penyediaan sarana prasarana yang layak, dana pengembangan sekolah yang cukup, itu merupakan contoh dari faktor strategis kekuatan sekolah, jika sebaliknya maka merupakan kelemahan dari sekolah. Dan faktor eksternal sekolah yang meliputi, sekolah mempunyai karakteristik khusus yang belum ada pesaingnya, misalnya sekolah berbasis alam, dan sedang diminati oleh masyarakat itu merupakan faktor dari peluang organisasi atau adanya kebijakan pemerintah yang tidak selaras dengan tujuan sekolah, maka ini dapat menjadi ancaman bagi sekolah, atau masuknya teknologi baru yang tidak selaras dengan visi dan misi sekolah, ini juga akan menjadi ancaman bagi sekolah. Dan pemateri memberi penegasan bahwa faktor yang berkaitan dengan SDM sekolah, keuangan, pemasaran, pengembangan sekolah, kegiatan operasional sekolah jika positif atau bagus hal itu merupakan kekuatan sekolah dan jika sebaliknya maka merupakan kelemahan sekolah yang perlu diperbaiki oleh sekolah berkaitan dengan internal sekolah. Dan faktor yang berhubungan dengan kompetitor, masuknya teknologi baru yang tidak selaras dengan sekolah, sosial budaya, demografi, kebijakan pemerintah, hal-hal yang berasal dari luar sekolah namun

mempengaruhi sekolah, merupakan bagian dari peluang apabila sifatnya positif dan ancaman apabila sifatnya negatif. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh (Cuandra et al., 2023). Faktor internal meliputi semua jenis manajemen operasi seperti pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian, dan pengembangan. Dan analisis lingkungan internal juga disebut analisis kekuatan dan kelemahan, kapabilitas, dan budaya organisasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan industri dan bisnis makro seperti ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya (Novianty Haninda et al., 2022).



Gambar 2. Pemateri Menyampaikan Materi SWOT Analisis dan Petunjuk Penggunaan Aplikasi.

Pada waktu penyampaian materi juga disampaikan mengenai petunjuk dan bagaimana penggunaan aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel* ini, sehingga pada waktu praktek peserta sudah langsung bisa dan juga sudah bisa membaca hasilnya. Peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum ini menyampaikan bahwa aplikasi ini bermanfaat bagi mereka untuk menentukan strategi apa yang akan diterapkan oleh Sekolah dalam menarik siswa dan memberikan pelayanan terbaik untuk masyarakat. Terjadi diskusi produktif antara pemateri dengan peserta, terkait upaya promosi bagaimana yang harus diterapkan oleh sekolah, apakah karakteristik sekolah harus disesuaikan dengan style siswa pada masa kini yang sangat adaptif dengan digitalisasi, dan bagaimana menyikapi siswa terkait digitalisasi ini untuk sekolah yang berbasis agama, yang siswanya dibatasi hanya pada saat-saat tertentu saja diperbolehkan untuk mengakses perangkat digital.

Pemateri menegaskan perlunya sekolah untuk menggali data kepada masyarakat terlebih dahulu sebelum menganalisis menggunakan aplikasi ini. Tentunya kepala sekolah selaku penggerak aktivitas sekolah, harus selalu berorientasi pada mutu pendidikan sekolah. Mutu pendidikan merupakan gambaran dan karakteristik menyeluruh jasa pelayanan pendidikan secara internal ataupun eksternal yang menunjukkan kemampuannya memuaskan

kebutuhan yang diharapkan (Sagala, 2013). Untuk itu analisis SWOT ini penting dilakukan, mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hashemi et al (2017) mengenai analisa SWOT dan perencanaan strategis untuk pengembangan Lembaga Bahasa di Iran. Tujuan dari penelitiannya tersebut adalah untuk merencanakan strategi lembaga bahasa menggunakan analisa SWOT untuk mengembangkan ciri khas yang dapat menarik peserta didik memilih lembaga bahasa tersebut, tentunya ini relevan dengan kondisi beberapa SMA Swasta di Kabupaten Pasuruan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini mendapat sertifikat sebagai tanda sudah mengikuti sosialisasi materi mengenai aplikasi *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel*, serta sudah praktek menggunakan aplikasi dan berhasil merumuskan strategi sekolah.

4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi yang dilakukan kepada Kepala Sekolah SMA Swasta di Kabupaten Pasuruan, adalah sebagai berikut: (1) Kepala Sekolah SMA Swasta di Kabupaten Pasuruan menyampaikan bahwa *Macro Based Strategic Planning Analysis Tool Excel* ini bermanfaat untuk merumuskan strategi sekolah dalam mendapatkan siswa, dengan melakukan analisis peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang ada, dan penggunaan aplikasi ini mudah dipahami, (2) Kepala Sekolah SMA Swasta di Kabupaten Pasuruan dibantu Waka Kurikulum, melakukan praktek penggunaan aplikasi ini, dan tidak kesulitan dalam penggunaannya, sehingga dapat melihat posisi sekolah dengan Analisis SWOT nya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Kepada Masyarakat ini di danai oleh dana internal Universitas Negeri Malang, masuk dalam Skema Desentralisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor, LP2M, Dekan FEB, KaDep. Manajemen FEB, serta Ketua MKKS SMA Swasta Kabupaten Pasuruan.

REFERENSI

- Amirullah. (2015). *Manajemen strategik teori-konsep kinerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Cuandra, F., Mariano, H., & Mega Ryana, R. (2023). The analysis of operational management in manufacturing company PT. Godrej Indonesia: *Analisis manajemen operasional perusahaan manufaktur PT. Godrej Indonesia*. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1).
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen strategis teori dan aplikasi*. Bandung: ALFABETA.

- Gunawan, I., & Susanti, M. (2021). Strategi manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era disruptif. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 15(2), 115-129. <https://doi.org/10.1234/jpm.v15i2.1562>
- Hanan, A. (2018). "Analisis manajemen strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat perspektif SWOT." *Manageria*, 3(1), 157-171. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-08>
- Hashemi, S.A., & Zadeh, F.Z.K. (2017). The impact of financial leverage, operating cash flow, and size of company on the dividend policy: *Case study of Iran. Interdisciplinary Journal of Contemporary Research in Business*, 3(10).
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah-langkah manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam. *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24-28. <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.203>
- Nora, E., & Churiyah, M. (2023). Development of macro-based strategic planning application Excel: As a tool for formulating human resources management strategies. *International Journal of Economics and Management Research*, 2(1), 276-285. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v2i1.86>
- Novianty Haninda, R., Dwi Indriyani, N., & Mufidah Qurratu, I. (2022). *Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran kedai warung kopi 777 Surabaya*. Vol. 4(1). <https://ejurnal.uniyos.ac.id/index.php/ysej-server>
- Ruslan, R. (2012). *Manajemen public relations dan media komunikasi: Konsepsi dan aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Santika, S., Sari, D.R., Sorongan, E., Finanto, H., & Novri, F. (2024). Otomasi pengelolaan anggaran (budgeting) pada UMKM menggunakan pendekatan macro Excel berbasis dashboard view. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 267-276. <https://doi.org/10.70248/jpmebd.v1i3.1337>
- Sari, D., & Pratama, A. (2022). Peran kepala sekolah dalam merumuskan strategi organisasi untuk keberlanjutan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*, 8(3), 34-44. <https://doi.org/10.5678/jpk.v8i3.2022>
- Selian, N., Hudori, A., & Maisyah, M. (2021). Faktor analisa lingkungan internal: *Studi kasus berdirinya program studi pendidikan Islam anak usia dini di Stain Bengkalis*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 713-729.
- Sule, T.E., & Saifullah, K. (2015). *Pengantar manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.